



TEKNOLOGI INOVATIF PERTANIAN



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**
www.litbang.pertanian.go.id



Domba Komposit Garut *Garut Composite Sheep*

Inventor : Ismeth Inoumu, Bess Tiesnamurti, dan Eko H.
Balai Penelitian Ternak
Indonesian Research Institute for Animal Production



Domba Komposit Garut adalah domba unggul hasil persilangan antara domba Lokal Garut dengan domba *Moulton Charollais* yang berasal dari Perancis dan domba *St. Croix* dari Amerika Serikat dengan proporsi genetik $\frac{1}{2} : \frac{1}{4} : \frac{1}{4}$.

Domba persilangan ini bertujuan untuk membentuk domba potong yang membawa sifat unggul dari para tetuanya, dengan laju pertumbuhan bobot badan pra sapih dan pasca sapih yang relatif cepat dan mampu beradaptasi dengan baik di lingkungan tropis lembab. Keunggulan laju pertumbuhan ini akan tampak jika domba dipelihara secara intensif dengan kualitas pakan yang bermutu. Sifat unggul lain yang dibawa dari tetua lokalnya adalah jumlah anak sekelahiran yang relatif tinggi dan dapat beranak sepanjang tahun.

Garut Composite sheep is generated from a cross between a local Garut sheep with Moulton Charollais sheep from France and sheep St. Croix of the United States with genetic proportions $\frac{1}{2} : \frac{1}{4} : \frac{1}{4}$.

The aim of this cross is to generate a superior traits which is derived from the parental traits in terms of rapid growth rate of body weight pre- and post-weaning, and able to adapt well to the humid tropical environment. This growth rate advantage would appear if the sheep is raised with a high quality of feed. Another superior characteristics taken from the local parent is the number of lambkin per delivery is relatively high and the ability to delivering throughout the year.

